

# Samba: Sharing File

Dalam satu sistem jaringan, tentu kita sering melakukan *sharing* (berbagi) file bersama rekan-rekan kita. Ikuti langkah-langkah konfigurasi dasar untuk sharing file tersebut!

## Konfigurasi Awal

Pertama, jalankan aplikasi terminal sebagai user 'root':

```
$ su -
Password:
```

Periksalah terlebih dahulu, apakah sistem Linux di komputer Anda sudah terinstalasi paket Samba. Jalankan perintah:

```
# rpm -qa | grep samba
samba-client-x.y.z
samba-x.y.z
```

Jika menggunakan sistem Linux berbasis Debian (Ubuntu, Xandros, SimplyMEPIS, Linspire, dan lain-lain), gunakan perintah:

```
# dpkg -l 'samba*'
samba-client-x.y.z
samba-x.y.z
```

Jika tidak menghasilkan keluaran nama-nama paket seperti di atas, terutama paket Samba dan *samba-client*, maka terlebih dahulu harus menginstalasi paket Samba tersebut. Paket Samba ini biasanya sudah disertakan dalam CD instalasi Linux Anda.

Gunakan *tool* manajemen instalasi paket yang biasanya sudah disediakan sistem Linux Anda, seperti YaST pada SUSE Linux, RPMdrake pada Mandriva Linux, Synaptic pada Debian, *system-config-packages* pada Fedora Core dan lainnya. Anda juga bisa memperoleh paket Samba terbaru dalam bonus DVD *InfoLINUX*.

Setelah paket *samba* dan *samba-client* sudah terinstalasi, jalankan service samba dengan:

```
# /etc/init.d/smb start
```

Agar service ini dijalankan secara otomatis saat booting, lakukan langkah-langkah:

```
# ls /etc/rc.d/rc3.d/ | grep smb
Kxysmb
```

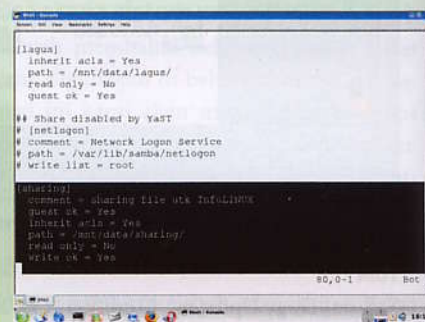
Jika huruf depannya berupa huruf K, ubah nama file tersebut agar huruf depannya menjadi S. Sedangkan digit x dan y di sana tidak perlu diubah-ubah.

```
# mv /etc/rc.d/rc3.d/Kxysmb /etc/rc.d/rc3.d/Sxysmb
# mv /etc/rc.d/rc5.d/Kxysmb /etc/rc.d/rc5.d/Sxysmb
```

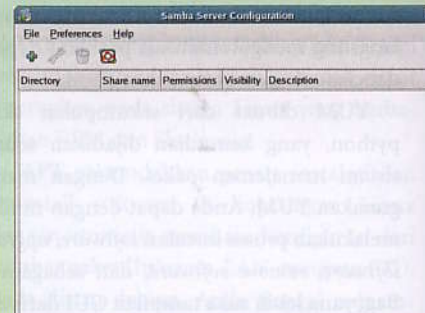
Atau lebih mudah menggunakan tool manajemen service yang sudah tersedia di sistem Linux Anda, seperti YaST pada SUSE, *ntsysv* pada Fedora Core, *DrakConf* pada Mandriva Linux dan lainnya.

## Proses sharing direktori

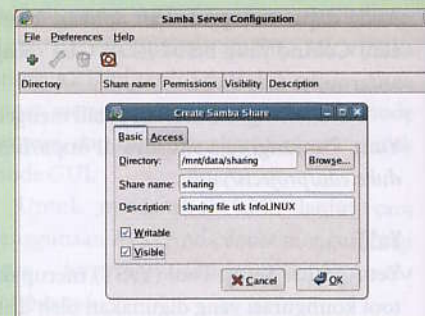
Sekarang tentukan direktori yang ingin di-*sharing*. Pada contoh kali ini, kami menggunakan direktori */mnt/data/sharing* yang akan kami *sharing*. Kemudian, edit file *smb.conf* yang pada umumnya terletak di dalam direktori */etc/samba*. Tambahkan di akhir file dengan baris-baris (lihat gambar 1):



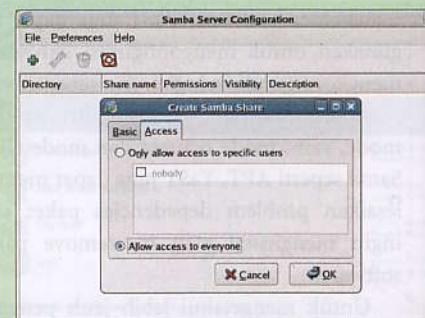
Gambar 1. Konfigurasi *smb.conf* dengan baris-baris direktori 'sharing'.



Gambar 2. Tampilan Samba Server Configuration di Fedora Core.



Gambar 3. Menambahkan direktori di Fedora Core.



Gambar 4. Memberi akses bagi siapa saja ke direktori sharing.

[sharing]

```
path = /mnt/data/sharing
writeable = yes
browseable = yes
guest ok = yes
```

Penjelasan konfigurasi tersebut:

- Baris '[sharing]' diatas berarti Anda menamakan sharing direktori tersebut dengan nama "sharing", Anda bisa mengubahnya sesuai yang diinginkan, namun harus berupa satu kata, misalnya menjadi '[dataku]'.
- Baris 'path' menunjukkan direktori tujuan yang di sharing.
- Baris 'writeable' tersebut berarti Anda memberikan akses untuk menulis pada direktori sharing tersebut kepada orang lain. Jika Anda tidak menginginkan hal ini, gantilah jawaban "yes" menjadi "no".
- Baris 'browseable' tersebut berarti Anda memberikan akses bagi orang lain agar dapat melihat direktori sharing ini.
- Baris 'guest ok' berarti Anda memberikan akses ke direktori sharing ini bagi siapa saja, tidak terbatas pada user Samba di sistem Linux Anda.

Jika Anda ingin menambahkan direktori-direktori lainnya untuk disharing, yang Anda lakukan tinggal menambahkan direktori-direktori baru tersebut ke baris-baris di bawahnya, misalnya menjadi:

[sharing]

```
path = /mnt/data/sharing
writeable = yes
browseable = yes
guest ok = yes
```

[lagu]

```
path = /mnt/data/lagu
writeable = no
browseable = yes
guest ok = yes
```

[wallpaper]

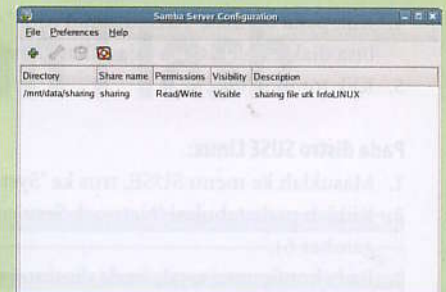
```
path = /mnt/data/wallpaper
writeable = no
browseable = yes
guest ok = yes
```

## Cara mudah

Tidak harus melalui teks! Anda bisa melakukan langkah-langkah proses sharing direktori seperti di atas dengan cara yang lebih mudah.

### Pada distro Fedora Core 4

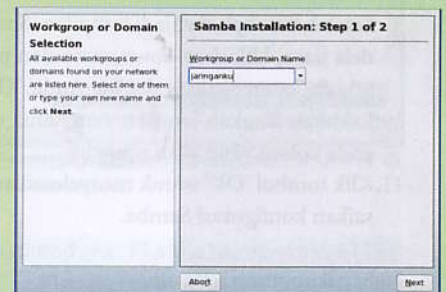
1. Masulah ke menu 'Desktop -> System Settings -> Server Settings -> Samba'. Kemudian akan muncul jendela Samba Server Configuration.
2. Pilihlah menu 'File -> Add Share', kemudian akan menampilkan jendela 'Create Samba Share' (lihat pada gambar 2).
3. Pada tabulasi 'Basic', masukkan direktori yang ingin disharing pada kolom 'Directory', nama sharing pada kolom 'Share name' (Ingat! Harus terdiri dari satu kata!) dan isi kolom Description sesuai keinginan Anda. Beri cek opsi 'Writeable' jika ingin memberikan akses menulis dan beri cek pada opsi 'Visible' agar direktori sharing ini terlihat oleh orang lain (lihat gambar 3).



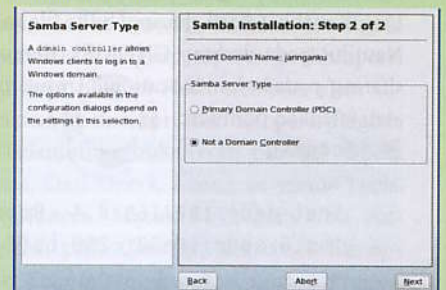
Gambar 5. Samba Server Configuration setelah penambahan 'sharing'.



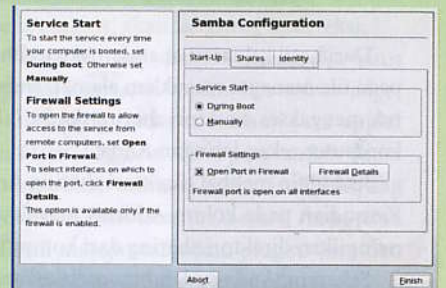
Gambar 6. Konfigurasi Samba Server di YaST.



Gambar 7. Penentuan Workgroup jaringan.



Gambar 8. Penentuan tipe Samba Server.



Gambar 9. Tampilan tabulasi Start Up pada Samba Configuration.

- Klik pada tabulasi 'Access', pilih opsi 'Allow access to everyone' agar direktori sharing ini bisa diakses oleh siapa saja (lihat gambar 4).
- Klik tombol 'OK'.

#### Pada distro SUSE Linux:

- Masuklah ke menu SUSE, trus ke 'System -> Configuration -> YaST (Control Center)'.
- Kliklah pada tabulasi 'Network Services', kemudian klik pada 'Samba Server' (lihat pada gambar 6).
- Pada konfigurasi awal, Anda dimintai untuk mengisikan 'Workgroup or Domain Name'. Isilah kolomnya sesuai dengan nama workgroup jaringan Anda. Tanyakan pada admin jaringan Anda. Klik 'Next' (lihat gambar 7).
- Pilih 'Samba Server Type' jaringan Anda. Pilihlah opsi 'Not a Domain Controller' jika Anda tidak yakin. Klik 'Next' (lihat gambar 8).
- Ketika muncul tabulasi 'Start-Up', pilih opsi 'During Boot' pada bagian 'Service Start' agar service Samba dijalankan pada saat boot. Dan beri cek pada opsi 'Open Port in Firewall' pada bagian 'Firewall Settings' agar orang luar dapat mengakses port Samba di sistem Linux Anda (lihat gambar 9).
- Pilih tabulasi 'Shares', kemudian klik pada tombol 'Add'.
- Masukkan kolom 'Share Name', 'Share Description' dan 'Share Path' sesuai dengan keinginan Anda. Klik 'OK' (lihat gambar 11).
- Setelah kembali ke tabulasi 'Shares', pilih nama sharing yang barusan Anda buat, kemudian klik tombol 'Edit'.
- Setelah berubah menjadi tampilan 'Share sharing', klik tombol 'Add'. Ketika muncul jendela baru, klik *drop-down menu* dan pilih opsi 'guest ok'. Kemudian beri cek agar siapa saja dapat mengakses sharing Anda. Klik 'OK' (lihat gambar 12).
- Lakukan langkah-langkah yang sama untuk opsi 'writeable' dan memasukkan kata 'Yes' pada kolom yang akan muncul.
- Klik tombol 'OK' untuk menyelesaikan proses. Dan klik tombol 'Finish' untuk menyelesaikan konfigurasi Samba.

Nah, cukup mudah bukan?

#### Uji coba sharing

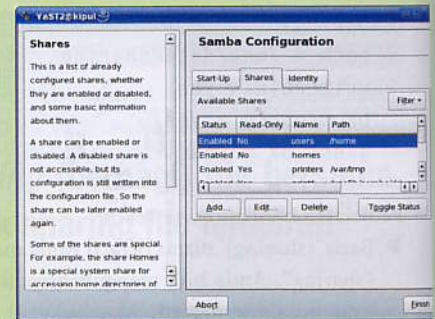
Untuk melihat hasil sharing, buka file manager Anda (Konqueror pada desktop KDE atau Nautilus pada desktop GNOME). Kemudian masukkan alamat 'smb://[alamat IP Anda]/sharing' pada kolom 'Location:'. Untuk mengetahui IP Anda, tanyakan pada admin jaringan atau jalankan perintah:

```
# ifconfig
...
inet addr:192.168.0.4 Bcast:192.168.0.255 Mask:255.255.255.0
inet6 addr: fe80::250:baff:fe01:dd9c/64 Scope:Link
...
inet addr:127.0.0.1 Mask:255.0.0.0
inet6 addr: ::1/128 Scope:Host
```

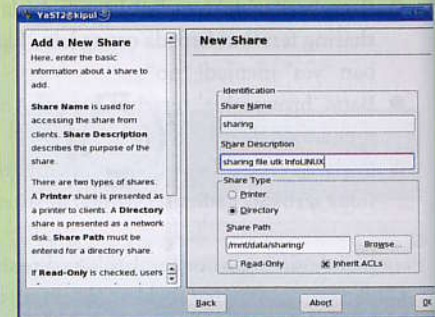
Dari hasil keluaran di atas, maka terlihat bahwa alamat IP Anda adalah 192.168.0.4, maka pada file manager masukkan alamat 'smb://192.168.0.4/sharing' pada kolom 'Location:' untuk mengakses direktori sharing Anda. Lihat contohnya pada gambar 13. Lakukan juga pada komputer rekan jaringan Anda!

Jika ingin melihat direktori sharing Anda melalui Windows, bukalah Windows Explorer. Kemudian pada kolom Address masukkan alamat '\\192.168.0.4\sharing'. Maka akan menampilkan direktori sharing dari komputer Anda.

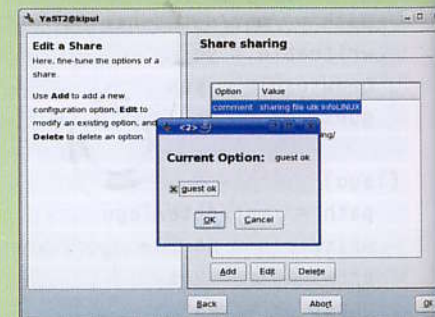
Sekarang Anda sudah bisa melakukan sharing file dengan rekan-rekan Anda dalam satu jaringan. Selamat mencoba! 🙌



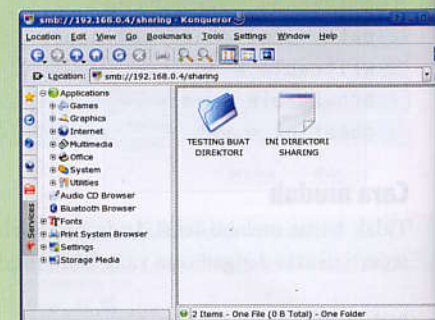
Gambar 10. Tampilan tabulasi Shares pada Samba Configuration.



Gambar 11. Memasukkan direktori yang akan disharing.



Gambar 12. Memberikan akses bagi siapa saja ke direktori sharing.



Gambar 13. Tampilan direktori yang disharing di Konqueror.

#### Spesifikasi minimum:

- Processor kelas Pentium II.
- Memory 128 MB.
- VGA.
- Ruang Harddisk 20 MB.